

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, pengambilan data, dan analisis data yang telah dilakukan pada Evaluasi Kinerja Jaringan Irigasi Studi Kasus, Daerah Irigasi Bokin Pedamaran di Kelurahan Bokin Kecamatan Rantebua kabupaten Toraja Utara, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) kebutuhan air irigasi untuk luas lahan sawah seluas 41.17 ha adalah 1,39 m³/detik sedangkan debit air yang tersedia pada saluran irigasi adalah 0.462 m³/detik/ha yang berarti air pada saluran tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan air untuk mengairi petak- petak sawah seluas 41.17 Ha
- 2) Pada Evaluasi penilaian kinerja operasi pemeliharaan jaringan irigasi Bokin Pedamaran di peroleh penilaian kondisi fisik fungsional infrastruktur jaringan irigasi yaitu 60,79% dalam keadaan sangat baik, dalam keadaan baik 2,44%, dalam keadaan buruk 7,31%, dan dalam keadaan sangat buruk 29,27% dan manajemen kelembagaan yang terdapat di irigasi Bokin Pedamaran di kategorikan buruk menurut tabel 2.2 diberi nilai 1 sehingga dalam penelitian ini di harapkan tindakan pemerintah dan masyarakat lebih lanjut untuk memperbaiki Irigasi di Bokin Pedamaran.

5.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut penulis memberi saran agar kinerja jaringan irigasi lebih baik lagi sebagai berikut:

- 1) Perlu dilakukan pemeliharaan rutin jaringan irigasi secara bertahap guna mempertahankan jaringan irigasi, serta melihat keadaan selanjutnya sehingga dapat di perbaiki apabila ada terjadi kerusakan.
- 2) Perlu pengembangan ketersediaan dana guna mengembangkan kriteria sistem jaringan irigasi yang lebih baik lagi
- 3) Pemerintah perlu mengalokasikan anggaran tetap untuk pemeliharaan agar tidak hanya di perbaiki saat terjadi kerusakan parah tapi di tingkatkan lagi sistem yang ada pada irigasi.
- 4) Peneliti selanjutnya di sarankan untuk menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk meningkatkan kinerja jaringan irigasi Bokin Pedamaran.